

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEDIAAN UMKM  
BUAH DI MMTC UNTUK MENYEDIKAKAN SISTEM PEMBAYARAN  
SECARA DIGITAL**

**Regina Emeninta Br Tarigan<sup>1)</sup>, Rika Marsulina Pandiangan<sup>2)</sup>, Najdi Nawri  
Sulaiman<sup>3)</sup>, Fransiska Zebua<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Negeri Medan,

<sup>4)</sup> Universitas Sumatera Utara

\*E-mail: reginaetarigan@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi UMKM buah di pasar MMTC dalam memutuskan apakah akan atau tidak menyediakan sistem pembayaran digital. Sistem ini menggunakan media elektronik tanpa uang tunai, dan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik observasi langsung dan wawancara mendalam serta analisis literatur yang relevan. Sampel penelitian terdiri dari 10 UMKM buah yang dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan ketersediaan sistem pembayaran digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti usia/status, kemudahan, keamanan, dan jangkauan pelanggan mempengaruhi keputusan UMKM buah untuk menyediakan sistem pembayaran digital. Kemudahan menjadi faktor paling dominan karena memungkinkan transaksi yang cepat dan mudah. Di sisi lain faktor faktor yang mempengaruhi ketidakediaan sistem pembayaran digital termasuk ketidakpercayaan, ketidakstabilan internet, pemahaman yang kurang, dan kesulitan membuka handphone saat berjualan. Ketidakpercayaan muncul sebagai faktor utama, terkait dengan kasus penipuan dan pencurian data pribadi. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi UMKM buah dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan adopsi sistem pembayaran digital di pasar tradisional.

**Kata Kunci: UMKM, Pembayaran Digital, Pasar MMTC**

*Abstract*

*This research aims to analyze the factors influencing fruit MSMEs in the MMTC market on their decision to provide a digital payment system or not. This system uses electronic media without cash, and the research method used is qualitative with direct observation techniques and in-depth interviews as well as relevant literature analysis. The research sample consists of 10 fruit MSMEs divided into two groups based on the availability of a digital payment system. The research results show that factors such as age/status, convenience, security, and customer reach influence the decision of fruit MSMEs to provide a digital payment system. Convenience is the most dominant factor because it allows for quick and easy transactions. On the other hand, factors influencing the unavailability of a digital payment system include distrust, internet instability, lack of understanding, and difficulty in opening a mobile phone while selling. Distrust emerges as a major factor, related to cases of fraud and personal data theft. This research is expected to provide insights for fruit MSMEs and stakeholders to increase the adoption of digital payment*

*systems in traditional markets.*  
**Keywords: MSMEs, Digital Payment, MMTC Market**

## **PENDAHULUAN**

Pembayaran digital, sebagai inovasi teknologi transaksi keuangan tanpa uang tunai, menawarkan kecepatan, kemudahan, keamanan dan efisiensi. Meski demikian tidak semua UMKM mengadopsi pembayaran digital, terutama dikarenakan oleh faktor infrastruktur, biaya operasional, literasi digital, dan preferensi konsumen. Penelitian ini fokus pada faktor faktor yang mempengaruhi penerapan pembayaran digital (Fikri, Pane, & Ahmad, 2020). Penelitian pada UMKM buah di pasar MMTC di Indonesia menggunakan, metode kualitatif studi kasus. Tujuan penelitian adalah memberikan gambaran tentang sistem pembayaran efektif yang dapat mempengaruhi minat pembayaran digital UMKM, dengan harapan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan pembayaran digital di sektor tersebut (Fikri, Pane, & Safitri, 2020).

Pembayaran digital, sebagai disrupti teknologi, telah membawa perubahan signifikan dalam bidang ekonomi, termasuk UMKM. UMKM, sebagai pilar ekonomi Indonesia, dapat memanfaatkan pembayaran digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka. Meskipun UMKM menghadapi tantangan seperti persaingan dan keterbatasan modal, adaptasi dan inovasi dengan pembayaran digital dapat menjadi kunci bertahan dan berkembang di era digital (Pane & Fikri, 2023a). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut, seperti studi kasus UMKM Bakso Pajero,

diperlukan untuk menggali pengaruh pembayaran digital terhadap penjualan UMKM dan memberikan gambaran manfaat serta tantangan yang dihadapi.

FinTech, atau Financial Technology, telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu sub-kategori yang paling populer adalah Fintech pembayaran, terutama melalui penggunaan dompet digital atau electronic wallet (Kusumawardhani & Purnaningrum, 2021).

E-Wallet, yang muncul dengan teknologi terkini, menawarkan kemudahan yang lebih besar dan dapat diakses oleh berbagai kalangan. Banyak pengguna memanfaatkannya untuk keperluan seperti pesanan makanan online, transportasi online, dan belanja online (Damayanti et al., 2021).

Terutama diminati oleh kalangan muda, khususnya mahasiswa, penggunaan E-Wallet mencapai 68% menurut penelitian Ipsos Indonesia. Hal ini disebabkan oleh tingkat produktivitas yang lebih aktif di kalangan muda, yang sering terlibat dalam aktifitas jual-beli di pasaran (Nadhilah et al., 2021). Mahasiswa, dengan gaya hidup yang up to date, semakin beralih pada produk Fintech untuk transaksi perbelanjaan (Nawawi, 2020).

## **Pembayaran digital**

Salah satu jenis perubahan besar teknologi yang akhir-akhir ini menjadi trend adalah pembayaran secara digital. Dengan adanya digitalisasi sistem pembayaran diharapkan bahwa

inovasi digital akan mampu memberikan akses kepada 83,1 juta populasi terhadap bank dan 62,9 juta UMKM pada ekonomi dan sumber keuangan formal secara berkelanjutan (Bank Indonesia, 2019).

Sistem pembayaran digital berperan dalam mendorong revitalisasi UMKM. Dengan sistem ini, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka. Efisiensi dapat ditingkatkan karena transaksi digital mempercepat proses pembayaran dan mengurangi waktu tunggu pelanggan (Nugrah Leksono Putri Handayani, Poppy Fitrijanti Soeparan (2023). Dengan pembayaran digital, UMKM dapat menghadapi persaingan dengan lebih baik dan tetap relevan di era digital. Ini menunjukkan bahwa pembayaran digital bukan hanya alat transaksi, tetapi juga strategi bisnis yang penting. Sistem pembayaran digital memiliki peran penting dalam mempercepat dan mempermudah transaksi bisnis UMKM.

Penerapan sistem pembayaran digital dapat meningkatkan penjualan UMKM, seperti yang ditunjukkan dalam studi kasus UMKM Bakso Pajero. Dengan sistem ini, UMKM dapat menawarkan pengalaman belanja yang lebih baik kepada pelanggan mereka dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Selain itu, pembayaran digital juga dapat membantu UMKM dalam mempromosikan produk atau layanan mereka kepada pelanggan yang lebih luas. Hal ini dapat membantu UMKM dalam menghadapi tantangan dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini didasarkan pada analisis literatur yang relevan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pembayaran digital serta observasi langsung ke UMKM buah di pasar MMTC dan menambahkan 10 umkm sebagai sampel usaha buah yang terbagi menjadi 5 usaha yang menyediakan pembayaran secara digital dan 5 usaha yang tidak menyediakan pembayaran secara digital untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi alasan masing masing usaha yang menyediakan maupun tidak menyediakan sistem pembayaran digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesediaan UMKM buah dalam menyediakan sistem pembayaran secara digital.

1. Sebanyak 4 UMKM buah menyatakan faktor usia/ status menjadi faktor pendukung karena kebanyakan dari konsumen yang berstatus mahasiswa lebih memilih bertransaksi secara digital dari pada menggunakan uang tunai karena mereka menganggap membawa uang tunai cukup merepotkan, walaupun hal ini berbanding terbalik dengan konsumen yang berstatus orang tua atau berusia tua. *“Banyak mahasiswa yang suka nanya bisa transfer atau nggak dek, makanya abang buat metode pembayaran bisa secara online”*

ucap salah satu pemilik UMKM buah.

2. Sebanyak 5 UMKM buah menyatakan faktor kemudahan dalam bertransaksi dikarenakan proses pembayaran menjadi lebih cepat dan lebih mudah dan tidak perlu menukar kembalian. Hal ini mengurangi waktu yang terbuang untuk proses pembayaran. *“Abang suka dek pakai metode ini, karena nggak perlu tukar tukar kembalian, karena susah kali nyari uang kecil dek”* ucap salah satu pemilik UMKM buah.
3. Sebanyak 4 UMKM buah menyatakan faktor Keamanan karena banyak konsumen yang tidak perlu membawa uang tunai yang bisa hilang atau dicuri saat berbelanja, hal ini akan meningkatkan keamanan dalam bertransaksi. *Karena pernah kejadian pembeli abang pernah kehilangan uang cash nya waktu belanja, abang jadi mikir gimana kalo nggak harus dia bawa uang cash lagi dek, makanya itu abang inisiatif juga buat metode pembayaran kaya gini”* ucap salah satu pemilik UMKM buah.
4. Sebanyak 1 UMKM buah menyatakan Jangkauan pelanggan bisa semakin meluas karena Pembelian dilakukan secara online serta Riwayat pembayaran secara online yang mempengaruhi jangkauan usaha kepada pelanggan. *“Saya kemarin nggak nyangka nak kalo ada yang telepon nomor saya, katanya mau beli buah saya lagi, karena nomor telepon saya ini lengket di dana nya pembeli saya itu”* ucap salah satu pemilik usaha UMKM buah.

Dari faktor-faktor diatas menunjukkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan UMKM buah dalam menyediakan sistem pembayaran digital. Faktor yang paling mempengaruhi adalah kemudahan, karena transaksi bisa menjadi sangat cepat dan mudah bahkan tidak perlu menunggu lama untuk menukar atau menunggu kembalian.

Namun masih ada beberapa UMKM buah yang tidak dan belum menyediakan pembayaran secara digital karena:

1. Sebanyak 3 usaha yang belum atau tidak menyediakan sistem pembayaran digital menyatakan faktor ketidakpercayaan pada transaksi digital karena kasus penipuan serta pencurian data pribadi melalui riwayat transaksi. *“Saya takut ditipu dek karena ngeri zaman sekarang banyak kasus penipuan, dari bank pun bisa di tipu dek”* ucap salah satu pemilik UMKM buah
2. Sebanyak 3 usaha yang belum atau tidak menyediakan sistem pembayaran digital menyatakan faktor internet yang tidak stabil karena keterbatasan akses internet pada saat-saat tertentu akan menjadi kendala terhadap operasional usaha. *“Waktu hujan susah kali jaringan dek, kadang ada kadang hilang”, “pernah error aplikasinya nak, makanya saya nggak pake metode kaya gitu”* ucap para pemilik UMKM buah.
3. Sebanyak 5 usaha yang belum atau tidak menyediakan sistem pembayaran digital menyatakan faktor Pemahaman yang kurang pada teknologi karena ini

menyebabkan Kesulitan pada penjual karena minimnya pemahaman akan teknologi. *“Nggak paham bou nang, susah kali rasa bou buka nya, mending pakai uang cash aja nang”, “nggak tau cara pakainya dek” ucap para pemilik UMKM buah.*

4. Sebanyak 2 usaha yang belum atau tidak menyediakan sistem pembayaran digital menyatakan faktor Kesulitan membuka handphone saat berjualan karena kesibukan saat penjualan sangat tidak terduga. Hal ini akan menyita banyak waktu saat berjualan. *“Susah kali buka-buka hp waktu jualan dek, nggak sempat abang cek-cek nya, apalagi kalo lagi banyak pembeli”* ucap pemilik UMKM buah.

Dari faktor-faktor diatas menunjukkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksediaan UMKM buah dalam menyediakan sistem pembayaran digital. Faktor yang paling mempengaruhi adalah pemahaman yang kurang pada teknologi, karena masih minimnya pemahaman pada teknologi khususnya pemilik UMKM buah yang sudah tua.

Dalam keseluruhan, jurnal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang sangat mempengaruhi kesediaan sistem pembayaran digital adalah kemudahan, karena transaksi bisa menjadi sangat cepat dan mudah bahkan tidak perlu menunggu lama untuk menukar atau menunggu kembalian. Faktor yang paling mempengaruhi ketidaksediaan sistem pembayaran pada UMKM buah adalah pemahaman yang kurang pada teknologi, karena masih minimnya

pemahaman pada teknologi khususnya pemilik UMKM buah yang sudah tua.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa berbagai faktor seperti usia/status, kemudahan, keamanan, dan jangkauan pelanggan memiliki dampak penting terhadap keputusan UMKM buah di pasar MMTC untuk menyediakan sistem pembayaran digital. Kemudahan terbukti sebagai faktor paling berpengaruh, karena transaksi bisa dilakukan dengan cepat dan mudah. Di sisi lain, kepercayaan, ketidakstabilan internet, kurangnya pemahaman, dan kesulitan membuka handphone saat berjualan menjadi kendala dalam menyediakan sistem pembayaran digital. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada UMKM buah dan pemangku kebijakan untuk meningkatkan kesediaan pengaplikasian sistem pembayaran digital di pasar MMTC.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengungkapkan terima kasih kepada UMKM buah di pasar MMTC dan semua pihak yang turut serta dalam penelitian ini. Dengan kolaborasi dan kontribusi seluruh pemilik UMKM, penelitian ini berhasil menggambarkan bahwa faktor-faktor seperti usia/status, kemudahan, keamanan, dan jangkauan pelanggan menjadi faktor pendukung dalam keputusan mengadopsi sistem pembayaran digital dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dan mendorong kemajuan dalam bisnis seluruh UMKM pasar buah MMTC.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Damayanti, S. L., Yani, Y., & Afrianty, N. (2021). Minat Menggunakan E-Wallet pada Generasi Milenial dengan Pendekatan UTAUT (Unified Theory of Acceptance Use of Technology) (Unifi. 6(1), 63–74.
- Fani Al Vionita Rangkuti. (2023). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS Dan Kemudahan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Uinsu. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 25(6), 76-90.
- Fikri, M. El, Pane, D. N., & Ahmad, R. (2020). Factors Affecting Readers ' Satisfaction in " Waspada " Newspapers : Insight from Indonesia. *International Journal of Research and Review*, 7(May), 357–371.
- Fikri, M. El, Pane, D. N., & Safitri, F. (2020). Factors Influencing the Tourist Decision To Visit the Natural Attractions : a Case of Langkat Regency , North Sumatera Province , Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VIII(12), 212–226.
- Ivtachul Ma'rifah, Yuli Supriyanto, Nugroho Wibowo, Arifina Rosi Damawati, Siti Umaira Nauvalia, Irvan Apriansyah. (2023). "Pengaruh Pembayaran Digital Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada Umkm Nyambowl". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(5), 61-75.
- Kusumawardhani, D. A., & Purnaningrum, E. (2021). Penyebaran pengguna digital wallet di indonesia berdasarkan google trends analytics Distribution of digital wallet users in indonesia based on google trends analytics. *Inovasi: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(2), 377–385.
- Muhammad Iqbal. (2023). "Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Digital Guna Meningkatkan Penjualan Umkm Bakso Pajero". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 25(4), 46-60.
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. *Emik*, 3(2), 189–205. <https://doi.org/10.46918/emik.v3i2.697>
- Nugrah Leksono Putri Handayani, Poppy Fitrijanti Soeparan. (2023). "Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM" Membahas Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Mendorong Revitalisasi UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(2), 6-30.
- Pane, D. N., & Fikri, M. El. (2023b). The Influence Of Price , Trust , And Quality Of Service On The Decision To Use Oriskin Medan Clinic Services. *International Journal of Management, Economic and Accounting*, 1(2), 73–80.
- Suryanto Suryanto, Herwan Abdul Muhyi, Poni Sukaesih Kurniati. (2023). "Penggunaan Digital Payment Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 25(1), 31-45.
- Widowati, N., & Khusaeni, M. (2023). Adopsi Pembayaran Digital Qris Pada UMKM Berdasarkan Technology Acceptance Model.

Jurnal Ekonomi dan Bisnis,  
25(3), 1-15.